

RINGKASAN

Bajora Lubis, “Analisis Usaha Tani Tambak Ikan Mas” (Studi Kasus: Desa Nagori Lama Sah Kuda Bayu, Kecamatan Gunung Melala, Kabupaten Simalungun), di bawah bimbingan Drs. Armansyah, MS., sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Mitra Musika Lubis SP., sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat produksi dengan pendapatan usaha tani tambak ikan.

Responden yang dijadikan objek penelitian adalah petani yang memperoleh penghasilan dari tambak ikan mas.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Acak Sederhana (Simple Random Sampling) dari populasi petani tambak ikan mas dengan jumlah petani sampel sebanyak 20 (dua puluh) orang dari 40 (empat puluh) orang petani tambak di daerah tersebut.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan responden melalui daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan lebih dahulu, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang relevan yaitu kantor Kepala Desa Nagori Sah Kuda Bayu, Biro Pusat Statistik dan lembaga yang berkompeten lainnya. Selain itu juga digunakan literatur dan hasil penelitian yang telah dilakukan baik pada karya ilmiah maupun media cetak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persiapan tambak meliputi perbaikan konstruksi tambak, pengelolaan dasar tambak, pemberantasan hama dan penyakit, pengapuran, penyekatan dengan menggunakan hapa, pengisian air, pemupukan dan penumbuhan plankton, pengontrolan lingkungan.

Benih ikan mas yang dibudidayakan di dalam tambak pembesaran adalah benih yang telah berukuran panjang 8-10 cm, berat 60-80 gram. Penebaran benih dilakukan pada pagi hari. Benih yang dibudidayakan di dalam tambak hendaklah benih ikan yang sehat agar menghasilkan ikan mas yang berkualitas.

Pengelolaan air dilakukan dengan monitoring kualitas air, pergantian air, pengapuran dan pemupukan tiap bulan agar kualitas air tetap stabil dan ikan mas dapat terbebas dari penyakit.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pemeliharaan ikan mas merupakan faktor yang sangat besar peranannya disamping faktor lingkungan dan media budidaya.

2. Dari penelitian ini diketahui bahwa luas lahan, tenaga kerja, modal dan pengalaman berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani ikan mas.